

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap *student well-being* pada siswa SMPN X di Bekasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif.

1. Memiliki skor kategorisasi *student well-being* yang tinggi dan rata-rata skor kategorisasi dari bentuk-bentuk dukungan sosial berada pada kategori tinggi dengan dukungan emosional yang memiliki persentase paling tinggi dari dukungan lainnya, yang berarti siswa SMPN X mendapatkan dukungan sosial dalam bentuk dukungan emosional yang tinggi.
2. Hasil uji asumsi menunjukkan data terdistribusi normal dan linear.
3. Uji hipotesis menggunakan uji analisis regresi linear menunjukkan ada pengaruh signifikan dukungan sosial terhadap *student well-being*.
4. Uji korelasi menunjukkan hubungan positif yang kuat antara dukungan sosial dan *student well-being*.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada pengaruh dukungan sosial terhadap *student well-being*. Maka peneliti meyarankan:

1. Bagi pihak sekolah:
 - Mengadakan program-program yang dapat meningkatkan interaksi positif antar siswa, seperti kegiatan ekstrakurikuler atau proyek kelompok, untuk memperkuat dukungan sosial teman sebaya.
 - Memberikan pelatihan keterampilan sosial kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memberikan dan menerima dukungan sosial.

- Menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif dan suportif untuk meningkatkan kesejahteraan siswa secara keseluruhan.
2. Bagi guru:
 - Menerapkan metode pembelajaran kooperatif yang mendorong interaksi positif antar siswa.
 - Memantau dinamika sosial di kelas dan mengintervensi jika ada siswa yang terisolasi atau kurang mendapat dukungan sosial.
 - Memberikan penghargaan terhadap perilaku siswa yang menunjukkan dukungan sosial positif kepada teman-temannya.
 3. Bagi orang tua:
 - Mendorong anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah dan di luar sekolah.
 - Membantu anak mengembangkan keterampilan sosial dan empati.
 - Berkomunikasi dengan pihak sekolah untuk memantau perkembangan sosial anak.
 4. Bagi siswa:
 - Aktif terlibat dalam kegiatan sosial dan ekstrakurikuler di sekolah.
 - Mengembangkan keterampilan mendengarkan aktif dan empati untuk dapat memberikan dukungan sosial yang lebih baik kepada teman-teman.
 - Mencari bantuan dari guru atau konselor sekolah jika mengalami kesulitan dalam interaksi sosial atau merasa kurang mendapat dukungan.

5.2.2 Saran Teoritis

Setelah menyelesaikan penelitian, peneliti menemukan suatu keterbatasan yaitu penelitian ini hanya mengkaji berdasarkan dukungan sosial teman sebaya. Bagi penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dukungan sosial yang diteliti, tidak hanya dari teman sebaya tetapi juga dari sumber lain seperti keluarga, guru, dan komunitas sekolah. Saran lainnya, peneliti selanjutnya dapat mencoba melakukan penelitian longitudinal untuk melihat bagaimana dukungan sosial dan *student well-being* berubah seiring waktu dan tahap perkembangan siswa.